

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendekatan saintifik untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas V MIN 5 Banjarmasin yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil motivasi belajar IPAS sebelum penerapan Pendekatan Saintifik pada kelas V MIN 5 Banjarmasin adalah didapatkan hasil *pretest* (kemampuan awal siswa) sebelum diberikan perlakuan menerapkan pendekatan saintifik diperoleh dengan rata-rata 28,94. Pada tabel 4.2 paling banyak siswa mendapatkan nilai 17-30 dengan kualifikasi “Sangat Rendah” dengan jumlah 11 siswa.
2. Hasil motivasi belajar IPAS sesudah penerapan pendekatan Saintifik pada kelas V di MIN 5 Banjarmasin adalah didapatkan hasil *posttest* (kemampuan akhir) siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPAS diperoleh rata-rata 56,59. Pada tabel 4.4 paling banyak siswa mendapatkan nilai 56-68 dengan kualifikasi “Sangat Tinggi” dengan jumlah 9 siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar IPAS di MIN 5 Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh Asymp. Sig (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang

membuktikan terdapat perbedaan pada *pretest* dan *posttest* saat sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPAS. Dari perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MIN 5 Banjarmasin.

## **B. Saran**

1. Bagi Madrasah Ibtidaiyah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan aktif bagi siswa dan menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif.
2. Bagi guru, pada pembelajaran IPAS agar mempertimbangkan agar menggunakan pendekatan saintifik saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa menjadi aktif dan lebih kritis dalam pembelajaran. Selain itu, agar motivasi belajar siswa dapat selalu meningkat bukan hanya pada pembelajaran IPAS tetapi juga pada pembelajaran lainnya di kelas.
3. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan mampu membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri mereka, sehingga siswa tidak hanya terpaku pada hasil belajar tetapi juga pada proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan siswa dapat mencari tahu lebih lanjut terkait topik-topik pembelajaran baik saat disekolah maupun saat di rumah ataupun di mana saja.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi pedoman untuk dapat mengembangkan dan memaksimalkan motivasi belajar di sekolah dengan menggunakan berbagai macam pendekatan, metode maupun media pembelajaran